

'MAKALAH ETIAK PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN'



Disusun Oleh :

Nabila Dela Alifa (2110101087)

B2

**S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYAH YOGYAKARTA
2021/2022**



KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim,,Puji syukur kita curahkan kepada Allah SWT. Yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga pada saat ini saya Nabila Dela Alifa dapat mengerjakan tugas ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN dengan Judul "KESEHATAN IBU DAN ANAK" yang saya kerjakan dan dapat saya selesaikan dengan tepat waktu sebagaimana mestinya,dengan ini saya ucapkan terimakasih kepada Dosen Pendamping mata kuliah ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN.saya sadar dalam pembuatan makalah ini masih banyak kekeliruan ataupun kesalahan.Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari ibu selaku pendamping mata kuliah ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN. semoga dengan terciptanya makalah ini dapat memberi manfaat.Amin.

Yogyakarta, 27 Mei 2022



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
1.1 LATAR BELAKANG.....	4
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN.....	4
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
A. KESEHATAN IBU DAN ANAK.....	5
B. PEMBERIAN SISTEM PELAYANAN KESEHATAN.....	5.
C. KESEHATAN IBU.....	6.
D.CONTOH KASUS	6-7
BAB III	7
PENUTUP.....	7
KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bidan menjadi salah satu profesi atau tenaga medis yang berperan penting dalam upaya kesehatan ibu dan anak. Bidan sebagai individu yang memegang tanggung jawab terhadap tugas pada kliennya, memberi pelayanan yang berkesinambungan. Dalam memberi pelayanan kepada individu harus dapat menelusuri segenap permasalahan kesehatan kliennya sehingga dapat terselesaikan secara menyeluruh. Selain membantu proses kelahiran, bidan juga membantu mengontrol perkembangan kesehatan ibu hamil mulai dari awal mengandung hingga pasca kelahiran. Bidan adalah aset negara, tanpa bidan sulit mencapai Indonesia maju, bidan menjadi tulang punggung sistem kesehatan ibu dan anak termasuk dalam upaya menurunkan AKI dan AKB (angka kematian bayi) di Indonesia yang menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional. Peran lain bidan yang juga penting dan tak sulit tergantikan oleh tenaga kesehatan lain yakni dalam pemeriksaan kehamilan dan persalinan ibu, khususnya memberikan pelayanan secara langsung serta edukasi ibu, keluarga dan masyarakat. Di sisi lain, posisi bidan yang sangat dekat dengan masyarakat juga menjadi pertimbangan penting.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Indonesia mempertahankan kesehatan ibu & anak?
2. Faktor yang menjadikan kesehatan ibu dan anak menurun dan meningkat ?
3. Usaha pemerintah dalam menangani permasalahan kesehatan di Indonesia?

1.3 TUJUAN

Untuk meningkatkan kemampuan belajar serta mengetahui gangguan yang terjadi pada kesehatan ibu & anak, Menambah pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan asuhan yang tepat pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, pelayanan KB, dan bayi baru lahir.



BAB II

PEMBAHASAN

A. KESEHATAN IBU DAN ANAK

PENGERTIAN

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal secara komprehensif di setiap daur kehidupannya mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa hingga menopause. Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan baik di dalam maupun di luar Negeri yang diakui secara legal (WHO, 2014). Peran bidan dalam masyarakat adalah memberikan pelayanan prima dan komprehensif utamanya bagi kesehatan ibu dan anak. Bidan disebut juga sebagai penggerak pelayanan kesehatan dimasyarakat, hal ini sejalan dengan hasil survey kesehatan di Indonesia yang menunjukkan bahwa hampir (88%) pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh bidan (SDKI 2012). Masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, hal ini dikarenakan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan, salah satu program yang perlu dikembangkan adalah pelayanan Antenatal Care, menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), mengembangkan Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Komprehensif (PONEK). Untuk menyukseskan program tersebut perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan salah satunya adalah bidan. Bidan merupakan salah satu dari jenis tenaga kesehatan .

B. PEMBERIAN SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

Sistem kesehatan mencakup keseluruhan organisasi, orang, dan berbagai kegiatan yang memiliki tujuan utama mempromosikan dan merawat kesehatan. Dengan pelayanan kesehatan yang baik dapat memberikan keselamatan serta kualitas pelayanan yang dapat mengurangi pemborosan sumber daya. Sistem pemberian pelayanan meliputi empat hal penting yang harus diperhatikan yaitu budaya layanan berkaitan dengan kebiasaan, visi misi,



dan nilai dalam suatu organisasi, keterlibatan karyawan berkaitan dengan sikap dan perilaku karyawan, kualitas layanan mencakup strategi, proses, dan sistem manajemen kinerja, dan pengalaman customer berkaitan dengan persepsi dan faktor konsumen mempengaruhi terhadap pemilihan layanan. Pembinaan upaya kesehatan dilakukan untuk menjamin mutu pelayanan kesehatan yang didukung dengan standar pelayanan yang selalu dikaji dalam periode tertentu sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi serta kebutuhan. Pengawasan upaya kesehatan merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menjamin konsistensi penyelenggaraan upaya kesehatan dan dilakukan secara intensif baik internal maupun eksternal serta dapat melibatkan masyarakat dan swasta.

C. KESEHATAN IBU

- a) Pelayanan kesehatan ibu adalah pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu.
- b) Upaya kesehatan ibu meliputi kegiatan peningkatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan kesehatan ibu.
- c) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas, alat, dan obat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu secara aman, bermutu dan terjangkau.
- d) Standar pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
- e) Dinas menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan upaya kesehatan ibu.

CONTOH KASUS

Kesehatan Anak

Kunjungan Neonatus (KN) di Puskesmas Pundong pada Tahun 2016 berdasarkan laporan adalah KN 1 sebesar 95.03%. Kunjungan KN3/KN Lengkap sebesar 84.87%. Masih di bawah target Cakupan KN 1 dan KN Lengkap Di Puskesmas Pundong Dari grafik dapat dilihat cakupan KN 1 dan KN Lengkap di setiap Desa. Desa yang paling tinggi cakupan KN 1 adalah Panjanglejo, sedangkan yang paling rendah adalah Seloharjo. Begitu juga sama halnya dengan KN Lengkap. Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Kunjungan Neonatus



Lengkap adalah 4x, yaitu : 1x pada 29 hari – 2 bulan, 1x pada 3 – 6 bulan, 1x pada 5 bulan, 1x pada 6 – 8 bulan dan 1x pada 9 – 11 bulan). Bayi yang lahir di Kecamatan Pundong pada tahun 2016 dilaporkan 100 % di timbang, hasilnya adalah Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sejumlah 18 orang, sekitar 4,5 % .Jumlah Bayi dengan BBLR di Kecamatan Pundong pada tahun 2015 sebanyak 19 bayi masing-masing di

Desa Srihardono 7 bayi, Desa Panjangrejo 7 bayi, dan Desa Seloharjo 5 bayi. Semua kasus dirujuk ke sarana kesehatan yang lebih lengkap untuk mendapatkan penanganan yang memadai. Bayi dan Balita yang sudah diberikan Vitamin A sebanyak 2 kali pada saat Bulan Vitamin A yaitu bulan Februari dan Agustus adalah sebanyak 100%. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi, maka pemberian ASI Eksklusif sangat penting. Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Kecamatan Pundong tahun 2016 sebesar 46.7% menurun dibandingkan Tahun lalu sebesar 61% . Cakupan ASI Eksklusif di Kecamatan Pundong tahun 2011 – 2016. Capaian tersebut belum sesuai Target Dinkes Bantul 75 % . Hal tersebut disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan serta kurangnya informasi yang mereka dapat tentang pentingnya ASI eksklusif. Cakupan ASI Eksklusif perlu dilakukan Alih Informasi kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan pengasuh agar mereka sadar akan pentingnya ASI eksklusif. Pemantauan pertumbuhan Balita merupakan alat untuk mengetahui Status Gizi Balita. Peran serta masyarakat turut memberikan andil dalam pencapaian Indikator ini. Pada tahun 2016 tingkat partisipasi masyarakat dalam Penimbangan Berat Badan Balita di Posyandu (D/S) sebesar 73.4 % dan masih dibawah Target Dinkes Bantul 81%. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 45 di bawah ini. Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah di SD/MI dilaporkan sudah mencapai 100% (Lampiran : Tabel 49). Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak SMP / MTs dan anak SMA / SMK dilaporkan mencapai 100%. Jumlah siswa SMP / MTs yang diperiksa sebanyak 638 siswa. Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak SMA / SMK dilaporkan mencapai 431 siswa ..

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesehatan masyarakat Indonesia khususnya kesehatan ibu dan anak itu tidak hanya pemerintah dan tenaga kesehatan lainnya, **Bidan menjadi salah satu profesi atau tenaga medis yang**



berperan penting dalam upaya kesehatan ibu dan anak. bidan sebagai individu yang memegang tanggung jawab terhadap tugas pada kliennya, tapi semua masyarakat yang terlibat .

DAFTAR PUSTAKA

https://puskesmas.tulakan.pacitankab.go.id/?page_id=276

<https://kesehatan-ibuanak.net/web/>

[http://manajemen-pelayanan.kesehatan.net/naskah-akademis-sistem-kesehatan-provinsi-riau/bab-v-upaya-kesehatan-ibu-dan-anak/#:~:text=a\)%20Pelayanan%20kesehatan%20ibu%20adalah,pengobatan%20dan%20pemulihan%20kesehatan%20ibu](http://manajemen-pelayanan.kesehatan.net/naskah-akademis-sistem-kesehatan-provinsi-riau/bab-v-upaya-kesehatan-ibu-dan-anak/#:~:text=a)%20Pelayanan%20kesehatan%20ibu%20adalah,pengobatan%20dan%20pemulihan%20kesehatan%20ibu)

<https://m.antaranews.com/berita/2174434/bidan-berperan-penting-dalam-kesehatan-ibu-dan-bayi>

<http://depkes.go.id/>

